

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHĀRAH AL-KITĀBAH BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB STAI ATTANWIR BOJONEGORO

Dwi Khoirotun Nisa' dan Jauharotun Ni'mah  
e-mail: nisa.biru@gmail.com

STAI At Tanwir Bojonegoro

**مستخلص البحث:** الأهداف من هذا البحث هي (١) إدراك نموذج الكتاب التعليمي لمهارة الكتابة الذي يحتاج إليها طلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا، (٢) إدراك عملية تطوير الكتاب التعليمي لمهارة الكتابة على أسس التربية الأخلاقية حسب حاجة طلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا، (٣) إدراك استحقاق وفعالية استخدام الكتاب التعليمي لمهارة الكتابة على أسس التربية الأخلاقية لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة التنوير الإسلامية ببوجونغارا. يتبع هذا البحث طريقة البحث والتطوير مع طريقة تصميم التعليم لـ ديك و كاري. طريقة جمع البيانات لهذا البحث هي الوثائقية والاستبيان. يُستخدم الوثائقية في عملية تأليف الكتاب التعليمي لمهارة الكتابة على أسس التربية الأخلاقية، أما الاستبيان يستخدم لجمع بيانات التقييم على الكتاب التعليمي، سواء من الخبير وكذلك الطلاب. ونتائج البحث هي (١) أن يحتاج الطلاب على الكتاب التعليمي على أسس التربية الأخلاقية الذي تكتب كاملا و تسهلا للافتهاام، (٢) تكتب الكتاب التعليمي على أسس التربية الأخلاقية على القرطاس ب-٥ باللغة العربية الفصيحة. هناك أربعة عشر أبواب التي تضم فيها النصوص بالمواضع المناسبة بعناصر التربية الشخصية. العناصر لكل باب هي: النص، والمفردات، والقواعد، والاستيعاب، والفهم (التدريبات) لمهارة الكتابة. كانت التدريبات لضرب الخلاصة حسب النص، وصف الصورة على الجمل أو الفقرة و المحفوظات في كل آخر الباب، (٣) نتيجة تجربة التّحقق من خبراء المواد التعليمية، من جانب المواد مقدار قمته ٣،٨ أي جيد، ومن جانب أنشطة التعليم مقدار قمته ٣،٦ أي جيد. أما من خبراء تصميم الكتاب التعليمي، من جانب عرض المواد مقدار قمته ٤ أي جيد جدا، ومن جانب الرسوم البيانية مقدار قيمته ٤ أي جيد جدا، ومن جانب استعمال اللغة مقدار قمته ٤ أي جيد جدا. نتيجة التجريب الفردي مقدار قيمته ٣،٦ أي جيد. ومن نتيجة التجريب الإجتماعي الأولى مقدار قمته ٣،٠ أي جيد. ثم نتيجة التجريب الاجتماعي الثاني مقدار قمته ٣،٠ أي جيد. أما نتيجة اختبارت على نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي فينال القيمة -٨،١٠ أي فعالة. إذن، استخدام هذا الكتاب التعليمي "لائق" و "فعال" في التعليم.

**الكلمات المفتاحية:** المواد التعليمية، مهارة الكتابة، التربية الأخلاقية

## PENDAHULUAN

Fenomena yang muncul selama ini adalah; bahwa sebagian besar lembaga pendidikan terfokus pada nilai akademik khususnya pada standar nilai IPK yang tinggi, sedangkan aspek soft skills atau non akademik sebagai unsur utama pendidikan karakter justru terabaikan. (Zubaedi, 2011:3) Lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi Islam memiliki tanggung jawab moral bagaimana anak didik itu pintar, cerdas dan berbudi luhur (berkarakter) sebagaimana diharapkan oleh orangtuanya. Tugas Perguruan Tinggi tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik anak, sehingga anak tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Perguruan Tinggi sebagai wahana pembangunan karakter pendidikan bangsa melalui pengembangan nilai-nilai positif. Hal ini merupakan tujuan dari pendidikan yaitu membangun manusia seutuhnya yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sejahtera lahir dan batin, terampil dan memiliki jiwa kebangsaan. (Dono, 2007: 45)

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada semua mata pelajaran di Perguruan Tinggi. Pengintegrasian tersebut dapat melalui kegiatan pembelajaran tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab, misalnya penyusunan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai karakter pada siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen Perguruan Tinggi itu sendiri. Sumber daya manusia yang kurang, perangkat pembelajaran yang kurang atau bahan ajar secara lugas belum banyak yang mengembangkan karakter pada mahasiswa. Oleh karena itu para pakar pendidikan harus lebih mengoptimalkan dalam pengintegrasian

nilai-nilai karakter ke dalam bahan ajar secara maksimal.

Pendidikan karakter penting bagi mahasiswa, oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar yang memuat pendidikan karakter. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *Mahārah al-Kitābah* untuk mendapatkan pengalaman belajar mahasiswa adalah buku. Selain buku, produk lain yang dapat digunakan sebagai bahan ajar adalah tulisan yang disusun sendiri oleh dosen. Salah satu bahan ajar yang efektif untuk menanamkan karakter adalah buku ajar yang berbasis pendidikan karakter. Bahan ajar berbasis pendidikan karakter disiapkan oleh pendidik untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa dengan mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku mahasiswa secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan informasi belajar. Selain itu, diantara keempat kemahiran berbahasa atau *Mahārāt al-Lughawiyyah* (yakni *Mahārah al-Istimā'*, *Mahārah al-Kalām*, *Mahārah al-Qirā'ah*, dan *Mahārah al-Kitābah*).

*Mahārah al-Kitābah* merupakan kemahiran yang paling sulit, dimana menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang dibutuhkan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas, penggunaan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaedah tulis menulis secara baik. Kemampuan ini diperoleh lewat jalan yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat kemampuan menulis, mahasiswa harus mulai dari permulaan yaitu pengenalan dan penulisan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan, akan menjadi dasar

pengembangan kemampuan menulis selanjutnya. Sehingga membutuhkan kreatifitas dari tenaga pendidik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dan mendapatkan hasil maksimal.

Selama ini, belum tersedia bahan ajar berbasis pendidikan karakter pada proses pembelajaran *Mahārah al-Kitābah* di PBA Attanwir. Minimnya referensi dan rendahnya motivasi mahasiswa menjadikan proses pembelajaran *Mahārah al-Kitābah* terlaksana kurang maksimal (observasi peneliti pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016).

Berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang hampir sama, di antaranya adalah: 1) penelitian Zukhaira, dkk tentang *Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter dan Budaya Kelas TK A dan B Islam* (Jurnal Pendidikan Islam, Vo. 30, Nomor 1 Tahun 2013. Universitas Negeri Semarang), 2) penelitian Akla tentang *Desain dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter di Madrasah* (Jurnal TARBAWIYAH, Vol.13, No.1, Edisi Januari-Juni 2016), 3) penelitian Ade Destri Deviana tentang *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini* (Jurnal Al-Maqoyis Jurusan PBA IAIN Antasari Banjarmasin, Vol.4, No.1, 2016), 4) penelitian Ayuba Pantu dan Buhari Luneto tentang *Pendidikan Karakter dan Bahasa* (Jurnal Al-Ulum, Volume 14, No. 1, Juni 2014). Hasil kajian terhadap hasil penelitian menunjukkan, selama ini wilayah penelitian tentang pendidikan karakter masih terbatas pada lembaga sekolah saja, dan belum banyak yang merambah pada wilayah Perguruan Tinggi. Padahal pendidikan karakter bagi mahasiswa juga tak kalah pentingnya jika dibandingkan bagi siswa. Peneliti juga tidak menemukan penelitian tentang bahan ajar *maharah al-*

*kitabah* yang dikembangkan dengan pendekatan pendekatan karakter.

Berdasarkan rasional tersebut, peneliti memandang perlu diadakannya pengembangan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, di mana nanti akan menghasilkan *output* berupa bahan ajar yang sesuai dan dapat mengembangkan karakter mahasiswa.

Penelitian ini berupaya menjawab beberapa masalah berikut: a) Bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* seperti apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan karakter mahasiswa PBA Attanwir?, b) Bagaimana proses pengembnagan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter sesuai kebutuhan mahasiswa PBA Attanwir?, dan c) Bagaimana kelayakan dan efektifitas penggunaan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis karakter pada mahasiswa PBA Attanwir?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut; a) Mengetahui bentuk bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* yang dibutuhkan untuk mengembangkan karakter mahasiswa PBA Attanwir, b) Mengetahui proses pengembnagan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter sesuai kebutuhan mahasiswa PBA Attanwir, c) Mengetahui kelayakan dan efekfvitas penggunaan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter pada mahasiswa PBA Attanwir.

Adapun menurut Abdul Majid pengembangan bahan ajar adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. (Madjid, 2005: 24)

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*)

secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. (Depdiknas, 2006: 4) Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima budaya serta karakter bangsa sebagai milik mereka. Oleh karena itu, seyogyanya penyampaian bahan ajar dapat disesuaikan dengan jati diri dan budaya bangsa.

Keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah / writing skill*) adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. (Acep Hermawan, 2011: 130)

Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pengertian yang disampaikan Lickona di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif. Definisi di atas juga menekankan bahwa kita harus mengikat para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral; menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan

tindakan-tindakan etika dan moral; dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut. (Lickona, 1991:50-63)

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: 1) *Religius*, 2) *Jujur*, 3) *Toleransi*, 4) *Disiplin*, 5) *Kerja keras*, 6) *Kreatif*, 7) *Mandiri*, 8) *Demokratis*, 9) *Rasa Ingin Tahu*, 10) *Semangat Kebangsaan*, 11) *Cinta Tanah Air*, 12) *Menghargai Prestasi*, 13) *Bersahabat/Komunikatif*, 14) *Cinta Damai*, 15) *Gemar Membaca*, 16) *Peduli Lingkungan*, 17) *Peduli Sosial*, 18) *Tanggung Jawab*. (Pusat Kurikulum, 2009: 9-10).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2013: 407)

Pengembangan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Desain Pembelajaran Dick & Carey yang terdiri dari 10 langkah, yaitu: (1) Analisis Kebutuhan dan Tujuan, (2) Analisis Pembelajaran, (3) Analisis Pembelajar dan Konteks, (4) Merumuskan Tujuan Performansi, (5) Mengembangkan Instrumen, (6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran, (7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran, (8) Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif yang meliputi tiga langkah yaitu; (a) uji coba prototipe bahan secara perorangan (*one to one trying out*), (b)

uji coba kelompok kecil (*small group tryout*), (c) uji coba lapangan (*field tryout*) (9) Melakukan Revisi, (10) Evaluasi Sumatif. (Setyosari, 2013: 230-235)

Untuk mengetahui kelayakan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase jawaban} &= \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

F = Frekuensi subjek yang memilih alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan item angket (Komang I Sudarman, 2006)

Sedangkan untuk mengetahui efektifitas penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan, maka data akan dianalisis dengan menggunakan “t-test” dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SE_{M_1 - M_2}}}$$

Keterangan

M<sub>1</sub> = mean kelompok 1

M<sub>2</sub> = mean kelompok 2

SE<sub>M<sub>1</sub>-M<sub>2</sub></sub> = Standar Error perbedaan mean dua sampel. (Retno Widyaningrum, 2009: 167)

Terdapat dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, sumber data kebutuhan terhadap bahan ajar mahasiswa PBA Attanwir. Kedua, sumber data validasi yang akan menilai bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter.

Sumber data kebutuhan terhadap bahan ajar dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Adapun mahasiswa yang menjadi sumber data penelitian untuk memperoleh data kebutuhan terhadap bahan ajar berasal dari mahasiswa PBA Attanwir. Mereka adalah mahasiswa semester 3 dengan jumlah 16 orang dan semester 5 dengan jumlah 14. Pemilihan

mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi keefektifan buku.

Sumber data yang menjadi penilai produk pengembangan penelitian ini ialah dosen ahli. Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter, terdiri atas dua orang dosen dengan keahlian yang berbeda, yaitu keahlian di bidang pengembangan bahan ajar dan dosen di bidang desain materi. Dosen ahli dalam bidang materi bahan ajar ialah R. Taufiqurrahman, berasal dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan dosen ahli dalam bidang desain bahan ajar ialah Abdul Munip, berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, responden yang mungkin dijadikan subyek penelitian adalah seluruh mahasiswa PBA Attanwir. Mereka adalah mahasiswa semester 3 dengan jumlah 16 orang dan semester 5 dengan jumlah 14 orang. Adapun karena jumlah responden tidak terlalu besar maka yang dijadikan responden adalah seluruh mahasiswa PBA Attanwir semester 3 dan semester 5 dengan jumlah 30 responden.

Teknik pengumpulan data berupa angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan berfungsi untuk memperoleh informasi dan data yang akan digunakan untuk menyusun bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir. Angket kebutuhan diberikan kepada Mahasiswa semester 3 dan 5 PBA Attanwir. Sebelum pengisian angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi angket tersebut, sehingga responden tidak bingung saat mengisi.

Angket uji validasi digunakan untuk memperoleh nilai yang valid terhadap bahan ajar *Mahārah Kitābah*.

Angket uji validasi diisi oleh Dosen ahli dalam pengembangan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter. Setelah melalui proses penilaian, peneliti akan memperbaiki bahan ajar. Angket uji validasi inilah yang menjadi bahan refleksi bagi peneliti dalam memperbaiki bahan ajar tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis dua data, yaitu 1) data kebutuhan Mahasiswa terhadap bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter dan 2) analisis data uji validasi dosen ahli untuk memperbaiki produk bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) hasil analisis kebutuhan mahasiswa PBA Attanwir terhadap bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, (2) proses pengembangan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir, dan (3) hasil uji kelayakan dan efektivitas bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir.

### 1. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar *Mahārah al-Kitābah* Berbasis Pendidikan Karakter

Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter diperoleh dari analisis kebutuhan mahasiswa PBA

Attanwir terhadap bahan ajar *Mahārah al-Kitābah*. Hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun prototipe bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter.

Aspek-aspek yang terdapat dalam angket terbuka meliputi: 1) pemahaman dan kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, (2) pemahaman dan kebutuhan mahasiswa tentang bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, (3) kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, (4) kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter, dan (5) harapan mahasiswa. Pertanyaan dalam angket terbuka berjumlah 28 pertanyaan yang seluruhnya merupakan pertanyaan essay. Mahasiswa Prodi PBA yang menjadi responden berjumlah 30 orang, dengan rincian semester 3 berjumlah 16 orang dan semester 5 berjumlah 14 orang. Adapun pemaparan hasil angket secara singkat adalah sebagai berikut:

*Aspek Pertama*, pemahaman dan kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar *maha>rah al-kita>bah* berbasis pendidikan karakter. Aspek ini meliputi empat indikator, yaitu: (1) pemahaman mahasiswa terhadap proses pembelajaran *maha>rah al-Kita>bah*, (2) pemahaman mahasiswa terhadap bahan ajar yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran *maha>rah al-Kita>bah*, (3) pendapat tentang sumber belajar yang telah ada dan

digunakan dalam proses pembelajaran setuju atau tidak tersedianya bahan ajar yang membantu dalam *maha>rah al-Kita>bah*, dan (4) setuju atau tidak akan adanya bahan ajar khusus yang membantu dalam *maha>rah al-Kita>bah*.

Dari keempat aspek yang terdapat dalam hal pemahaman dan kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah*, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) proses pembelajaran yang telah berlangsung sudah cukup baik, (2) rata-rata mahasiswa masih mengandalkan sumber belajar hanya dari dosen semata, dan kurang adanya pemahaman mahasiswa terhadap judul buku yang digunakannya sebagai rujukan, (3) pendapat mahasiswa terhadap sumber belajar yang sudah ada cukup baik, namun agar lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai masukan yang telah ada, dan (4) 98% mahasiswa mengatakan setuju dengan pengadaan bahan ajar khusus *maha>rah al-Kita>bah* bagi mahasiswa PBA Attanwir.

*Aspek Kedua*, pemahaman dan kebutuhan mahasiswa tentang bahan ajar *maha>rah al-kita>bah* berbasis pendidikan karakter. Aspek ini meliputi tiga hal, yaitu: (1) pemahaman mahasiswa terhadap bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* berbasis pendidikan karakter, (2) kebutuhan mahasiswa terhadap pemaparan materi yang ada dalam bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* berbasis pendidikan karakter, (3) kebutuhan mahasiswa terhadap latihan-latihan dalam

bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* berbasis pendidikan karakter.

Dari ketiga aspek yang terdapat dalam hal pemahaman dan kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah*, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) secara garis besar, para mahasiswa berharap bentuknya adalah bahan ajar yang mudah dipelajari dan dipahami, sesuai dengan kemampuan mahasiswa, dan lebih banyak mengedepankan praktik dengan latihan, (2) pada dasarnya kebutuhan mereka akan pemaparan materi yang akan digunakan dalam bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* berbasis pendidikan karakter adalah yang dapat membuat mahasiswa lebih paham, seperti: pemaparan materi dengan pokok pembahasan dan berbagai contoh – tugas – praktik yang bisa diselingi dengan aneka *games*, tanya jawab, presentasi, dan latihan mandiri dari dosen, (3) pada intinya, mahasiswa menginginkan bentuk soal yang sewajarnya saja, yang bersifat rasional dan mudah dipahami, dan juga latihan yang menguji kemampuan mahasiswa, seperti: membuat contoh – menterjemahkan – latihan mengarang – mengolah kalimat – merangkai menghafal mufradat – mengambil '*ibrah* dari ilmuwan muslim, dan lain sebagainya.

*Aspek Ketiga*, kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar *maha>rah al-kita>bah* berbasis pendidikan karakter. Aspek ini mencakup kebutuhan mahasiswa terhadap tiga hal, yaitu: (1) tampilan sampul (*cover*), (2)

jenis dan ukuran huruf (*font*), (3) ukuran dan tebal buku.

Dari ketiga aspek yang terdapat dalam hal kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah*, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kebutuhan mahasiswa terhadap tampilan sampul (*cover*), mahasiswa menginginkan tampilan sampul yang ada tulisan dan gambar yang unik dan menarik, seperti hurufnya timbul, agar menarik untuk dibaca dan juga digemari pembacanya. Sedangkan gambar, mayoritas mahasiswa menginginkan gambar orang menulis/ belajar/ membaca, bertempat di depan/ sampul, jumlah 1-3 gambar, berwarna hijau. Sedangkan isi sampul belakang buku, mayoritas mahasiswa mengusulkan “sinopsis”. (2) jenis font yang paling banyak diusulkan oleh mahasiswa adalah *Times New Roman* dan *Traditional Arabic* dengan 14 atau 18, (3) ukuran bahan ajar yang paling banyak diusulkan oleh mahasiswa adalah seperti ukuran buku tulis atau buku cetak pada umumnya (A5), dengan tebal sesuai dengan materi atau secukupnya.

*Aspek Keempat*, kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar *maha>rah al-kita>bah* berbasis pendidikan karakter. Aspek ini meliputi kebutuhan mahasiswa terhadap enam hal, yaitu: (1) isi bahan ajar, (2) daftar isi, (3) jenis soal, (4) glosarium, (5) daftar pustaka, dan (6) penggunaan ejaan dan bahasa yang sesuai.

Dari keenam aspek kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah*

berbasis pendidikan karakter, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pada dasarnya, hal yang dibutuhkan mahasiswa dalam isi bahan ajar nantinya adalah berisi teori dan praktik yang seimbang, seperti adanya penjelasan dan rangkuman, pengertian mufradat yang sulit, kemudian urutan seperti: pendahuluan – daftar isi – materi – kesimpulan – daftar pustaka – motivasi, (2) 100% dari jumlah responden mengatakan perlu untuk mencantumkan daftar pustaka, (3) pada intinya, mahasiswa menginginkan jenis soal yang menarik dan memotivasi mereka untuk menguasai bahasa Arab, mengasah otak, dan tentunya mengarah pada praktik menulis. Seperti: soal deskripsi, pilihan ganda, tanya jawab, melengkapi kata, mengarang, essay, dan game, (4) mayoritas mahasiswa mengatakan perlu untuk mencantumkan glosarium, (5) mayoritas mahasiswa mengatakan perlu untuk mencantumkan daftar pustaka, (6) rata-rata dari mahasiswa menginginkan penggunaan bahasa bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

*Aspek Kelima*, mayoritas mahasiswa memiliki harapan positif agar bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* berbasis pendidikan karakter segera dikembangkan menjadi buku. Mereka berharap dengan adanya bahan ajar *maha>rah al-Kita>bah* dapat membantu mempermudah belajar dan memahami bahasa Arab, menambah motivasi belajar, mempertajam kemampuan dalam *maha>rah al-Kita>bah* dan menarik minat mahasiswa untuk



mempelajari bahasa Arab terutama *maha>rah al-Kita>bah*.

## 2. Proses Pengembangan Bahan Ajar *Mahārah al-Kitābah* Berbasis Pendidikan Karakter

Sebelum menuju pada proses pengembangan bahan ajar, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan terhadap bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir. Adapun perencanaannya meliputi dua hal, yaitu: 1) penyusunan bahan ajar dengan mempertimbangkan hasil angket kebutuhan, dan 2) penyusunan sistematika produk.

*Pertama*, setelah dilakukan analisis hasil angket kebutuhan, diperoleh simpulan kebutuhan mahasiswa mengenai aspek isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika. Dari data tersebut, peneliti mulai merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. *Kedua*, penyusunan sistematika produk. Bahan ajar yang akan disusun berbentuk buku. Isi buku disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam penyusunan buku, sebagai berikut: (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek grafika.

*Pertama*, aspek isi. Isi dalam buku ini antara lain bacaan, daftar kosa kata, evaluasi dan kaidah tata bahasa. Seluruh kegiatan tersebut akan disusun dalam 14 bab, yang masing-masing bab terdiri dari tema-tema yang relevan dengan pendidikan karakter. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: bacaan dengan tema pendidikan karakter, daftar

kosa kata, kaidah menulis, soal latihan menulis terkait tema, dan praktik menulis. Diakhir setiap bab buku akan dilengkapi latihan untuk merangkum/ meringkas materi dan kata-kata mutiara. Aspek isi menerapkan 18 nilai pendidikan karakter, yakni sebagai berikut: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/ Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, dan 18) Tanggung Jawab.

*Kedua*, aspek penyajian materi. Organisasi penyajian buku dilakukan dengan sistematika, yaitu menggunakan bab, variatif dalam setiap bab, urut dalam organisasi materi, soal latihan, rangkuman dan evaluasi.

*Ketiga*, aspek bahasa dan keterbacaan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab *Fusha* seperti pada buku teks pada umumnya. Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa, tidak terlalu rumit sehingga apa yang disajikan dalam buku mudah dipahami. Adapun untuk keterbacaannya akan digunakan tulisan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil.

*Keempat*, aspek grafika. Untuk aspek grafika, penulis bekerja sama dengan penerbit buku yang lebih ahli dalam kegrafikaan. Aturan mengenai grafika sesuai dengan aturan yang berlaku.

Setelah melakukan perencanaan, peneliti juga

membuat rancangan model bahan ajar *maha>rah al-kita>bah* berbasis pendidikan karakter, yang meliputi: 1) sampul buku, 2) bentuk buku, 3) desain isi buku, sebagai berikut ini.

*Pertama*, Sampul Buku. Sampul terdiri atas sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang. Sampul depan berisi judul buku, nama penulis, dan ilustrasi yang mendukung topik/judul. Punggung buku berisi judul buku dan nama penulis. Adapun sampul belakang berisi sinopsis buku. Sampul didesain sedemikian rupa supaya menarik bagi Mahasiswa.

*Kedua*, Bentuk Buku. Bentuk buku akan menyesuaikan hasil angket Mahasiswa. Meskipun demikian, rencana bentuk buku oleh peneliti adalah buku kecil sebesar buku tulis (A5) agar lebih praktis dibawa. Jenis *font* menggunakan *Traditional Arabic 18* yang merupakan jenis dan ukuran standar pada buku teks Arab. Tebal kertas adalah 80 gram. Warna buku adalah hijau.

*Ketiga*, Desain Isi Buku. Desain isi buku meliputi bagian awal, isi, dan akhir buku. (a) Bagian awal. Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman petunjuk penggunaan buku. (b) Bagian isi. Bagian isi berisi judul bab, bab, dan sub bab. Buku ini terdiri dari 14 bab, yang masing-masing bab terdiri dari tema-tema yang relevan dengan pendidikan karakter. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: bacaan dengan tema pendidikan karakter, daftar kosa kata, kaidah

menulis, soal latihan menulis terkait tema, dan praktik menulis. Diakhir setiap bab buku akan dilengkapi dengan latihan untuk rangkuman/ meringkas materi, dan kata-kata mutiara. (c) Bagian akhir. Bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan biografi penulis.

Setelah melakukan perencanaan dan rancangan model, peneliti langsung membuat bahan ajar. Adapun hasil pengembangan produk bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir adalah sebagai berikut.

#### 1. Sampul Buku

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sampul buku berisi informasi tentang judul buku, nama penulis, dan ilustrasi yang mendukung. Punggung buku berisi tentang judul buku dan penulis, dan sampul belakang yang pada awalnya peneliti rancang untuk synopsis buku, peneliti merubahnya yakni menjadi biografi penulis.

Judul buku sesuai dengan tema yang diangkat dalam pengembangan bahan ajar, yaitu pengembangan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis Pendidikan Karakter. yaitu,

الكتابة لتنمية أخلاق طلاب الجامعة  
(الكتاب التعليمي لطلبة الجامعة بقسم تعليم اللغة العربية)

Adapun tampilan buku pada bagian depan dan belakang adalah sebagai berikut:



## 2. Bentuk Buku

Bentuk buku/ bahan ajar *Maha>rah al-Kita>bah* Berbasis Pendidikan Karakter mengalami sedikit perubahan dari perencanaan, yakni pada penggunaan jenis font. Jika awalnya peneliti hendak menggunakan jenis Traditional Arabic (18), maka penulis berubah menggunakan jenis *Sakkal Majalla* (17) dengan pertimbangan lebih terlihat elegan dan lebih jelas hurufnya. Ukuran buku tetap menggunakan B5.

## 3. Desain Isi Buku, yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir buku.

*Pertama*, Bagian awal. Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman petunjuk penggunaan buku.

*Kedua*, Bagian isi. Bagian isi berisi judul bab, bab, dan sub bab. Buku ini terdiri dari 14 bab, yang masing-masing bab terdiri dari tema-tema yang relevan dengan pendidikan karakter.

Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut: bacaan dengan tema pendidikan karakter, daftar kosa kata, kaidah menulis, soal latihan menulis terkait tema, dan praktik menulis. Diakhir setiap bab buku akan dilengkapi dengan latihan untuk rangkuman/ meringkas materi, dan kata-kata mutiara.

*Pertama*, Judul Bab. Berikut adalah daftar judul dari 14 bab yang terdapat dalam bahan ajar *Maha>rah al-*

*Kita>bah* Berbasis Pendidikan Karakter. Yaitu, (1) الصوم, (2) أهل الخير, (3) حقيقة الإسلام, (4) مرحلة الشباب, (5) في مكتبة الجامعة, (6) العولمة, (7) القاضي العادل, (8) الحياة الصحية, (9) وطني, (10) التعليم بين الماضي والحاضر, (11) المحافظة على البيئة, (12) خديجة بنت خويلد, (13) صلاح الدين, (14) محمد صلى الله عليه وسلم.

*Kedua*, Daftar Kosa Kata. Daftar kosa kata diletakkan setelah bacaan langsung dalam bentuk tabel yang berisi kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Penulis hanya mencantumkan 10 mufradat secara acak – baik *isim* maupun *fi'il* yang dianggap masih asing dan belum diketahui maknanya.

*Ketiga*, Kaidah. Adapun daftar kaidah yang tercantum pada masing-masing bab, sesuai dengan jumlah bab, yakni 14. Daftarnya adalah sebagai berikut: (1) أقسام الكلمة, (2) تقسيم الاسم باعتبار جنسه (مذكر و مؤنث), (3) جمع التفسير, (4) النكرة والمعرفة, (5) أقسام الفعل باعتبار زمنه, (6) الجملة الاسمية والجملة الفعلية, (7) الفاعل, (8) المفعول به, (9) حروف الجر, (10) المضاف والمضاف إليه, (11) علامات النصب في الأسماء والأفعال, (12) ضمير المنفصل, (13) أن + الفعل, (14) التصريف اللغوي.

*Keempat*, Bentuk Latihan Menulis. Terdapat berbagai macam bentuk latihan yang disediakan dalam bahan ajar *Maha>rah al-Kita>bah* Berbasis Pendidikan Karakter untuk mengasah kemampuan menulis mereka. Seperti: a. menjawab soal dengan singkat berdasarkan bacaan, b. menjawab soal berdasarkan

kaidah, c. mengisi titik-titik dengan kata yang sesuai, d. benar – salah, e. menyusun kalimat, f. menyambung dua kata (persamaan/lawan kata/pengertian), g. *washfu shurah* (mendeskripsikan gambar) baik dalam bentuk jumlah maupun paragraf, h. meringkas sesuai bacaan, dan i. menulis opini/ pendapat siswa tentang sebuah tema yang disesuaikan dengan judul bab.

Berikut salah satu gambar contoh latihan *washfu shurah* (mendeskripsikan gambar).



Kelima, Kata-kata mutiara/ *mahfudzat*. *Mahfudzat* diberikan disetiap akhir latihan dalam setiap bab. Adapun daftar kata-kata mutiara dalam setiap bab adalah sebagai berikut: (1) تعلم صغيرا واعمل به كبيرا , (2) من سار على الدرب وصل , (3) اجهد ولا تكسل ولا تكن غافلا فندامة العقبى لمن يتكاسل , (4) شباب اليوم رجال الغد , (5) خير جليس في الزمان كتاب , (6) العلم صيد والكتابة قيده, قيد صيودك بالحبال الواثقة , (7) سلامة الإنسان في حفظ اللسان , (8) لا تحتقر من دونك فلكل شيء مزية , (9) الاتحاد أساس النجاح , (10) جرب ولاحظ تكن عارفا , (11) لو لا العلم لكان الناس كالبهائم , (12) الدنيا متاع وخير متاعها المرأة الصالحة , (13) ليس المسلم من لا يهتم بأمر المسلمين , (14) لا تنظر لأثواب على أحد, إن رمت تعرفه فانظر إلى الأدب؛ وما الحسن في وجه الفتى شرفا له, إن لم يكن في فعله والخلاق؛

فليظرنَّ إلى من فوقه أدبا، وليظرنَّ إلى من دونه مالا.

4. Bagian akhir. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan biografi penulis.

3. Hasil Uji Kelayakan dan Efektivitas Bahan Ajar *Maharah al-Kita>bah* Berbasis Pendidikan Karakter

a. Hasil Uji Validasi oleh Dosen Ahli Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar *Maharah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir yaitu dengan melakukan uji validasi dari dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli desain serta respon mahasiswa.

1) Hasil Uji Validasi Dosen Ahli Materi

Hasil respon ahli materi terhadap kelayakan bahan ajar *Maharah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir memperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

Tabel 1  
Validasi Dosen Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Total Skor	Rata-Rata Skor
1	Aspek Materi	49	3,8
2	Aspek Kegiatan Pembelajaran	36	3,6

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di ketahui bahwa dari aspek penyajian materi rata-rata skor 3,8 dengan kategori baik dan aspek kegiatan pembelajaran rata-rata skor 3,6 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil respon ahli materi terhadap bahan ajar *Maharah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi

mahasiswa PBA Attanwir yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap “layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

2) Hasil uji Validasi Dosen Ahli Desain

Hasil respon ahli Desain terhadap kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir memperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

Tabel 2  
Validasi Dosen Ahli Desain

No	Kriteria Penilaian	Total Skor	Rata-Rata Skor
1	Aspek Penyajian	37	3,7
2	Aspek Grafika	40	4,0
3	Aspek Bahasa	40	4,0

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di ketahui bahwa dari aspek penyajian rata-rata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek grafika rata-rata skor 4 dengan kategori sangat baik dan aspek bahasa rata-rata skor 4 dengan kategori “sangat baik”.

Berdasarkan hasil respon ahli Desain terhadap bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Hasil Uji Coba terhadap Mahasiswa

Adapun hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA

Attanwir dibagi kedalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Uji Coba Per Orangan

Uji coba per orangan dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 6 dan 7 Desember 2016 dengan jumlah responden 3 orang. Proses pembelajaran berlangsung dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*), yakni dengan mendiskusikan seluruh isi bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter dengan latihan-laihannya. Adapun hasil uji coba per orangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Skor Hasil Uji Coba Perorangan

No	Kriteria Penilaian	Total Skor	Rata-Rata Skor
1	Pemahaman materi	9	3
2	Kemudahan bahan ajar	9	3
3	Kemudahan petunjuk bahan ajar	11	3,7
4	Senang terhadap bahan ajar	11	3,7
5	Ketertarikan terhadap bahan ajar	11	3,7
6	Peningkatan pemahaman	12	4,0
7	Semangat	11	3,7
8	Tampilan buku	12	4,0
9	Kemudahan materi buku	11	3,7
10	Prestasi belajar	11	3,7
Jumlah Skor Total		108	3,6

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa PBA Attanwir pada mahasiswa secara perorangan pada aspek pemahaman materi rata-rata skor 3,00 dengan kategori baik, pada aspek kemudahan bahan ajar rata-rata skor 3,0 dengan kategori baik, pada aspek kemudahan petunjuk bahan ajar rata-rata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek senang terhadap bahan ajar rerata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek ketertarikan terhadap bahan ajar rerata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek peningkatan pemahaman rata-rata skor 4,0 dengan kategori sangat baik, pada aspek semangat rerata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek tampilan buku rerata skor 4,0 dengan kategori sangat baik, pada aspek kemudahan materi buku rerata skor 3,7 dengan kategori baik, dan pada aspek prestasi belajar rerata skor 3,7 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa Prodi PBA STAI Attanwir Bojonegoro pada mahasiswa secara perorangan dengan jumlah skor total adalah 3,6 dengan kategori “baik”. Dengan demikian bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa Prodi PBA STAI Attanwir Bojonegoro yang

dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa Prodi PBA STAI Attanwir Bojonegoro. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan selama 3 hari yakni pada tanggal 8, 9 dan 10 Desember 2016 dengan jumlah responden 7 orang yang dipilih secara acak. Proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*), yakni dengan memberikan menjelaskan sekaligus mendiskusikan seluruh isi bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter dengan latihan-laihnya. Adapun hasil uji kelompok kecil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4  
Skor Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Kriteria Penilaian	Total Skor	Rerata Skor
1	Pemahaman materi	22	3,1
2	Kemudahan bahan ajar	18	2,6
3	Kemudahan petunjuk bahan ajar	21	3,0
4	Senang terhadap bahan ajar	23	3,3
5	Ketertarikan terhadap bahan ajar	21	3,0
6	Peningkatan pemahaman	19	2,7
7	Semangat	20	2,9
8	Tampilan buku	24	3,4
9	Kemudahan materi buku	21	3,0

10	Prestasi belajar	21	3,0
Jumlah Skor Total		210	3,0

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir pada mahasiswa secara kelompok kecil pada aspek pemahaman materi rerata skor 3,1 dengan kategori baik, pada aspek kemudahan bahan ajar rerata skor 2,6 dengan kategori cukup, pada aspek kemudahan petunjuk bahan ajar rerata skor 3,0 dengan kategori baik, pada aspek senang terhadap bahan ajar rerata skor 3,3 dengan kategori baik, pada aspek ketertarikan terhadap bahan ajar rerata skor 3,0 dengan kategori baik, pada aspek peningkatan pemahaman rerata skor 2,7 dengan kategori cukup, pada aspek semangat rerata skor 2,9 dengan kategori cukup, pada aspek tampilan buku rerata skor 3,4 dengan kategori sangat baik, pada aspek kemudahan materi buku rerata skor 3,0 dengan kategori baik, dan pada aspek prestasi belajar rerata skor 3,0 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir pada mahasiswa secara kelompok kecil rerata skor 3,00 dengan kategori “baik”. Dengan demikian bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA

Attanwir yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

### 3) Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa PBA Attanwir dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 11, 12, 13, 14 dan 15 Desember 2016 dengan jumlah responden 30 orang. Proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*), yakni dengan menjelaskan dan mendiskusikan seluruh isi bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter dengan latihan-laihannya. Selain itu juga pada uji coba kelompok besar ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* terhadap ke 30 mahasiswa untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter. Adapun hasil uji coba per orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5  
Skor Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Kriteria Penilaian	Total Skor	Rerata Skor
1	Pemahaman materi	85	2,8
2	Kemudahan bahan ajar	82	2,7
3	Kemudahan petunjuk bahan ajar	96	3,2
4	Senang terhadap bahan ajar	99	3,3
5	Ketertarikan terhadap bahan ajar	97	3,2
6	Peningkatan pemahaman	91	3,0
7	Semangat	92	3,1
8	Tampilan buku	93	3,1
9	Kemudahan materi buku	89	3,0
10	Prestasi belajar	89	3,0
Jumlah Skor Total		913	3,0

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa PBA Attanwir pada mahasiswa secara kelompok besar pada aspek pemahaman materi rerata skor 2,8 dengan kategori cukup, pada aspek kemudahan bahan ajar rerata skor 2,7 dengan kategori cukup, pada aspek kemudahan petunjuk bahan ajar rerata skor 3,2 dengan kategori baik, pada aspek senang terhadap bahan ajar rerata skor 3,3 dengan kategori baik, pada aspek ketertarikan terhadap bahan ajar rerata skor 3,2 dengan kategori baik, pada aspek peningkatan pemahaman rerata skor 3,0 dengan kategori baik, pada aspek semangat rata-rata skor 3,1 dengan kategori baik, pada

aspek tampilan buku rerata skor 3,1 dengan kategori sangat baik, pada aspek kemudahan materi buku rerata skor 3,0 dengan kategori baik, dan pada aspek prestasi belajar rerata skor 3,0 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil respon uji kelayakan bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa PBA Attanwir pada mahasiswa secara kelompok besar rerata skor 3,0 dengan kategori “baik”. Dengan demikian, bahan ajar *Mahārah Kitābah* berbasis pendidikan karakter bagi Mahasiswa PBA Attanwir yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Hasil Efektivitas bahan ajar *Mahārah Kitābah*

Efektivitas bahan ajar dapat diketahui dengan diadakannya *pre-test* dan *post test*, kemudian membandingkan keduanya apakah perbedaan yang signifikan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa ternyata sebelum bahan ajar disampaikan kepada mahasiswa, rata-rata nilai ketercapaian dari *pre-test* adalah 78, kemudian setelah bahan ajar disampaikan, hasil *post test* yang diperoleh memuaskan yaitu rata-rata nilai ketercapaian *post-test* adalah 86. Hasil perbandingan nilai pre-test dengan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6  
Perbandingan Nilai Hasil Pre-Test dengan Post-Produk

No.	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test



1	Achmadi Ja'far	83	92
2	Khoirul Faizin	80	85
3	Imam Hambali	75	79
4	Deni Alex Rojali	70	75
5	Citra Dewi Nawang Wulan	78	82
6	Siti Indah Puji Lestari	75	80
7	Siti Umi Thohiroh	82	95
8	Siti Nurlaila Aula	82	90
9	Mu'alimatur Rosyidah	80	87
10	Nur Dini Izzah Al-Muhimah	76	80
11	Anis Lutfiana	75	80
12	Hanis Fadhillah	75	85
13	Siti Zahrotun Nisa'	77	82
14	Alfi Saidatul Wafiah	80	88
15	Muhammad A'ud Silahuddin	84	95
16	Ahmad Nurhadi	82	90
17	M. Azuhri Syarofi	78	84
18	Abdul Muha	70	85
19	Maulidiyah Muthoharoh	80	90
20	Nur Fadhillatul Mukhoyaroh	83	95
21	Siti Nurul Hidayah	77	85
22	Octa Diana Wati	76	85
23	Wahyu Sofiana	80	93
24	Wahyu Sofiani	78	85
25	Eky Nihla Lutviana	76	83
26	Siti Ni'matul Ummah	77	87
27	Siti Ni'matul Ilmiyah	75	85
28	Nuriniswatin	80	93
29	Nur Iszhati	78	85
30	Umi Maisaroh	80	88

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa ada peningkatan secara signifikan pada hasil *post-test*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesa yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan bahan ajar *Maharah Kitabah* berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa PBA Attanwir dengan cara membandingkan nilai hasil

*pre-test* dan *post-test*. Pengujian tingkat efektivitas ini menggunakan rumus uji-t dengan bantuan *Microsoft excel*. Hasil dari uji-t adalah sebesar **-10,8**. Hal ini berarti kita menolak  $H_0$  dan menyimpulkan bahwa secara statistik, ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai mahasiswa sebelum dengan sesudah menggunakan bahan ajar. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan **efektif** meningkatkan *Maharah al-Kitabah* mahasiswa PBA Attanwir.

Melalui pengamatan ketika diadakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar, dilihat bahwa mahasiswa senang, semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran *Maharah al-Kitabah*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif untuk pembelajaran *Maharah al-Kitabah*.

d. Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Bahan Ajar *Maharah al-Kitabah* berbasis Pendidikan Karakter

Saran perbaikan secara umum dari dosen ahli dan mahasiswa terhadap bahan ajar *maharah kitabah* berbasis pendidikan karakter yang dituliskan dalam angket uji validasi berikut ini.

Tabel 7  
Saran Perbaikan Secara Umum Dosen Ahli & Mahasiswa

No	Penilai	Saran Perbaikan
1	Dosen Ahli materi	Perlu dilengkapi kata sambutan, buku bantu lain seperti kamus/glosarium dan desain buku disesuaikan dengan standar penerbitan
2	Dosen Ahli Desain	Perlu adanya variasi dalam <i>tadribat kitabah</i>

3	Mahasiswa	Perlu adanya kata mutiara bahasa arab di tiap akhir Bab, perlu adanya pebaikan pada desain sampul agar lebih menarik, perlu adanya penyesuaian gambar sesuai dengan tingkat mahasiswa.	Bahasa Arab <i>Fusha</i> . Bahan ajar <i>Mahārah al-Kitābah</i> berbasis pendidikan karakter ini berisi 14 bab, yang masing-masing bab terdiri dari bacaan dengan tema-tema yang relevan dengan nilai pendidikan karakter.
---	-----------	--	--

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil saran perbaikan dari Dosen Ahli Materi, yaitu agar bahan ajar *mahārah kitābah* berbasis pendidikan karakter memiliki kualitas yang baik maka perlu dilengkapi kata sambutan, buku bantu lain seperti kamus/glosarium dan desain buku disesuaikan dengan standar penerbitan. Dan saran perbaikan dari Dosen Ahli Desain yaitu juga perlu adanya variasi dalam *tadribat kitabah* sehingga tidak monoton dan lebih bervariasi. Sedangkan saran umum dari mahasiswa terhadap bahan ajar *mahārah kitābah* berbasis pendidikan karakter yaitu perlu adanya kata mutiara bahasa arab di tiap akhir Bab, pebaikan pada desain sampul agar lebih menarik, dan penyesuaian gambar sesuai dengan tingkat mahasiswa.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, analisis data serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan bahan ajar *maharah al-kitabah* berbasis pendidikan karakter, mahasiswa membutuhkan bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter yang ditulis dengan lengkap dan mudah dipahami.

*Kedua*, Bahan ajar *Mahārah al-Kitābah* berbasis pendidikan karakter ini berukuran B5 dengan menggunakan

Adapun rincian isi dari setiap bab adalah: bacaan, mufradat, kaidah, soal latihan menulis terkait tema, dan praktik menulis. Diakhir setiap bab akan dilengkapi dengan latihan merangkum/meringkas materi, menderskripsikan gambar, dan kata-kata mutiara.

*Ketiga*, Hasil uji validasi dosen ahli materi, di ketahui bahwa aspek penyajian materi rata-rata skor 3,8 dengan kategori baik, dan aspek kegiatan pembelajaran rata-rata skor 3,6 dengan kategori baik. Sedangkan hasil uji validasi dosen ahli desain, dari aspek penyajian rata-rata skor 3,7 dengan kategori baik, pada aspek grafika rata-rata skor 4 dengan kategori sangat baik dan aspek bahasa rata-rata skor 4 dengan kategori sangat baik. Hasil uji pada mahasiswa secara per orangan mendapatkan jumlah skor total adalah 3,6 dengan kategori baik. Hasil uji coba pada mahasiswa secara kelompok kecil dengan rata-rata skor 3,0 dengan kategori baik. Sedangkan pada hasil uji coba kelompok besar, rata-rata skor 3,0 dengan kategori baik. Adapun hasil dari uji-t terhadap hasil pre-test dan post-test, mendapatkan skor -10,8, yang artinya efektif. Jadi, bahan ajar ini “layak” dan “efektif” digunakan dalam pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Destri Deviana. 2016. *Pengembangan Pembelejaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. E-Journal Jurnal Al-Maqoyis Jurusan

- PBA IAIN Antasari Banjarmasin, Vol.4, No.1, 2016
- Akla. 2016. *Desain dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter di Madrasah*. E-Journal TARBAWIYAH, Vol.13, No.1, Edisi Januari-Juni 2016
- Albertus, Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Astrini, Linda. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Bagi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ayuba Pantu dan Buhari Luneto. 2014. *Pendidikan Karakter dan Bahasa*. E-Journal Jurnal Al-Ulum, Volume 14, No. 1, Juni 2014
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Cet ke-5*. Malang: Misykat.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam, Cet ke-1*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet ke-1*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. ke-30*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhadjir, Noeng dan Burhan Nurgiyantoro, ed. Darmiyati Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Muin, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Cetakan ke-1*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Mujiyono, dkk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Islam Untuk MTs*. e-Jurnal J-Symbol (Bahasa,

- Sastra, dan Pembelajarannya) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet ke-1*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Malang Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prihantana, M.A.S. dkk, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Animasi Stop Motion Untuk Siswa SMK*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran.
- Pusat Kurikulum. 2009. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. 2008. *Pendidikan Karakter Berbas Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter, cet. Kedua*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sholeh, Nur dan Ulin Nuha. 2013. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab cet. 1*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudarman, Komang I. 2006. *Pengembangan paket pembelajaran dengan model Dick and Carey mata Kuliah Pendidikan II Program S1 Teknologi Pendidikan IKIP Negeri Singaraja*. Tesis tidak diterbitkan, Malang PPS UM.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Wasik, Abdul. 2015. *Tathwir Mawad Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Li Maharah Al Kitabah Fi Al Shaf Al Tsamin Bi Madrasah Kaukabudduri Al Mutawasithah Bangkalan*. Tesis. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Widodo. Chomsin S. & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.
- Widyaningrum, Retno. 2009. *Statistik*. Ponorogo: STAIN PO Press
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zukhaira, Mohamad Yusuf, A. Hasyim. 2013. *Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter dan Budaya Kelas TK A dan B Islam*. E-Journal Jurnal Pendidikan Islam , Vol. 30, Nomor 1 Tahun 2013. Universitas Negeri Semarang.